

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Polaasuh yang Dilakukan Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Spiritual Anak Usia 4-5 Tahun Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Polaasuh yang dilakukan orangtua dalam menanamkan sikap spiritual pada anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang ini dapat dilihat dari **a. memberikan keteladanan beribadah** dengan cara megajarkan ibadah shalat, mengajarkan ibadah puasa, mengajarkan anak menutup aurat, menghafal surah-surah pendek, mengenalkan anak huruf hijaiyah. Mengajarkan ibadah shalat orangtua sudah berusaha mengajari anak untuk melakukan shalat selama dirumah. Mengajarkan ibadah puasa orangtua sudah mulai membiasakan anak berpuasa walaupun usia anak masih dini. Mengajarkan anak menutup aurat dimana orangtua mulai mengajari anak perempuannya memakai hijab walaupun anak protes kepada orangtuanya tetapi orangtuanya memberikan penjelasan kepada anak kalau nanti sudah besar adek sudah terbiasa memakai hijab dan tidak kepanasan lagi. Disini anak menuruti perkataan orangtuanya karena kalau anak membantah perkataan dari orangtuanya maka orangtuanya akan membentak dengan suara yang kuat. Menghafal surah-surah pendek orangtua menyediakan media-media yang mempermudah anak untuk menghafal. Mengenalkan anak huruf hijaiyah orangtua menyediakan poster hijaiyah yang ditempel di dinding dan buku iqro'. **b. mendidik anak** dengan cara mendidik anaknya mengucapkan salam sebelum masuk rumah dimana orangtua sangat keras dan tegas dalam mendidik anak dalam hal mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk rumah. Ketika anak terburu-buru masuk ke dalam rumah tanpa mengucapkan salam maka orangtua langsung menegurnya dan sering jugasi anak tidak mau mengulangi apa yang disuruh orangtuanya maka orangtuanya menunjukkan muka marah agar anak mendengarkan perkataan orangtuanya. **c. Memberikan nasihat** dengan cara memberikan nasihat kepada anak agar tidak berbohong dimana orangtua memberikan nasihat kepada anak agar tidak berbohong. Jika si anak ketahuan berbohong orangtua menasihatinnya dan ketika si anak mengulangi perbuatan berbohong maka orangtua

memberikan hukuman yaitu mengunci anak di dalam kamar dan terkadang orangtua juga membentak anak dengan suara yang kuat.

2. Sikap Spiritual anak Usia 4-5 Tahun Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Sikap spiritual anak usia 4-5 tahun dapat dilihat dari: jujur, sabar dalam melaksanakan shalat, berbagi sesama. Jujur dimana orangtua selalu mengajarkan kepada anak berkata jujur dalam hal apapun. Sabar dalam menunggu antrian dimana orangtua di awal-awal sangat kesulitan mengajarkan sabar kepada anak tetapi orangtua memberikan nasihat kepada anak untuk selalu sabar karena kalau kita tidak sabar nanti tidak ada yang mau berteman dengan kita. Sabar dalam melaksanakan shalat dimana orangtua tidak bosan dalam mengajari anak untuk melaksanakan shalat tetapi anak sulit untuk di ajak bersabar dalam melaksanakan shalat. Disini orangtua mengajarnya dengan cara memberikan hadiah apabila si anak sabar dalam melaksanakan shalat berdasarkan yang saya ajari. Berbagi sesama dimana orangtua memberikan praktik langsung kepada anak dan memberikan pemahaman tentang berbagi sesama.

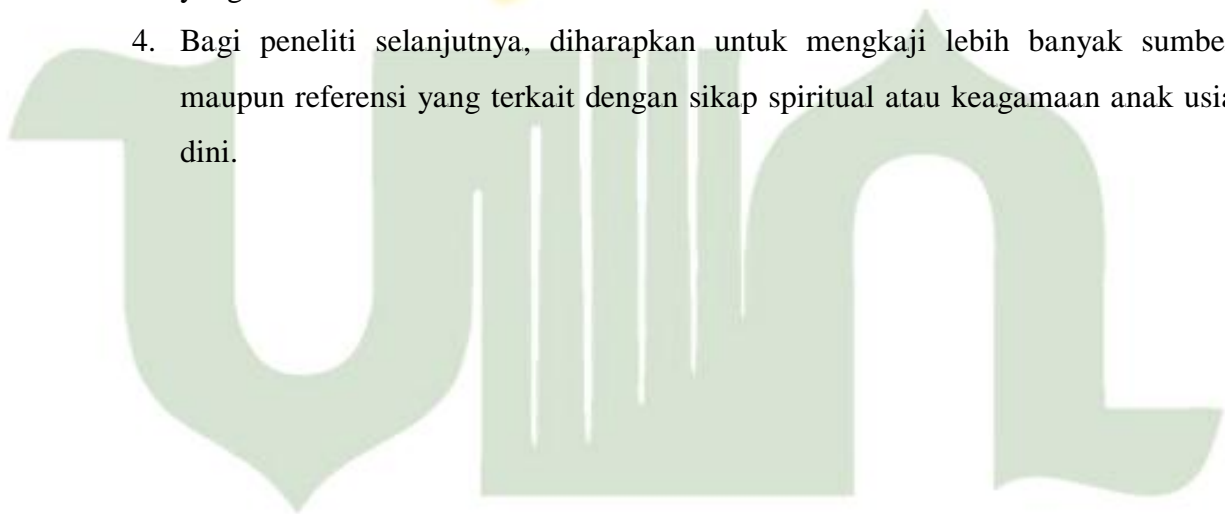
3. Kendala Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Spiritual anak Usia 4-5 Tahun Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Kendala yang dihadapi orangtua dalam menanamkan sikap spiritual anak sangat beragam, sesuai dengan usia anak dan kemampuan yang dimiliki anak, diantaranya usia anak masih dini, anak cepat bosan dan kecanggihan teknologi. Usia anak masih dini dimana orangtua ketika menjelaskan sesuatu kepada anak harus hati-hati dalam berbicara dan harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Ketika orangtua menggunakan bahasa yang tidak dipahami anak maka anak akan terus bertanya sampai dia memahaminya. Anak cepat bosan dimana kebiasaan orangtua mengajarkan anak membaca iqro' setelah selesai shalat magrib tetapi hanya sebentar saja karena anak mulai tidak fokus terhadap bacaannya. Ketika orangtua memaksa anak untuk melanjutkan membaca iqro'nya anak akan menimbulkan gerakan-gerakan yang menandakan anak sudah merasa bosan.

B. SARAN

Sebagaimana yang dilakukan di Kecamatan Percut Sei Tuan dalam menanamkan sikap spiritual pada anak usia dini, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan dalam menanamkan sikap spiritual yaitu:

1. Bagi sekolah, Menjalin kerjasama yang baik antar komponen sekolah supaya dalam proses peningkatan sikap spiritual bagi anak dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi orangtua, diharapkan dapat menjadi contoh/ tauladan bagi anak. Baik dari perilaku maupun perkataan. Karena di usia anak yang masih dini ia sering meniru apa yang dilihatnya dari lingkungan sekitar terutama orangtuanya. Karena orangtua adalah madrasah pertama bagi anak.
3. Bagi anak, Anak dilibatkan secara langsung dalam setiap kegiatan agar proses penanaman sikap spiritual dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sikap spiritual atau keagamaan anak usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN